

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini merupakan dasar untuk mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara didasarkan atas seberapa jauh ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh negara tersebut. Hal ini sangat beralasan dikarenakan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dasar dari setiap aspek kehidupan manusia.

Sejauh ini perkembangan teknologi di Indonesia belum bisa dikatakan membanggakan, jika dibandingkan negara di dunia Indonesia masih tertinggal beberapa tingkat dibawah. Seperti yang disampaikan Menteri dan Kepala Badan Perencana Pembangunan Nasional Armida Alisjahbana (2014) bahwa rasio ilmuwan atau peneliti Indonesia hanya 205 orang per satu juta penduduk. Di Korea Selatan mencapai 4.627 ilmuwan, Jepang 5.573 orang, Singapura 6.088 orang. Berdasarkan data indeks pencapaian teknologi United Nation for Development Program (UNDP) pada 2013, Indonesia berada di urutan ke 60 dari 72 negara hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan dan mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi .

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam sambutannya pada sidang DPD-DPR RI Jumat 14 Agustus 2015 menyampaikan bahwa paradigma pembangunan yang konsumtif harus diubah menjadi produktif dengan

memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi pada proses pembelajaran dan penilaian di SMK. Seluruh Perguruan Tinggi yang berada di Indonesia diharapkan memiliki inovasi sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga mampu memberi kontribusi bagi pengembangan kualitas penilaian hasil belajar di SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dilihat dari penuturan di atas terlihat bahwa tujuan dari SMK adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mencetak calon tenaga kerja yang ahli di bidangnya,

Berdasar hasil pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta pada Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, metode pengelolaan penilaian hasil belajar digunakan selama ini masih menggunakan media penilaian yang sangat umum yaitu *Microsoft Excel*. Dalam pelaksanaannya metode tersebut banyak memiliki hambatan. Beberapa hambatan yang terjadi yaitu guru kesulitan ketika harus merubah variable-variable penilaian terutama oleh guru yang kurang ahli mengoperasikan komputer, dan tampilan perangkat lunak ini juga kurang menarik untuk digunakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis teknologi belum dimaksimalkan.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dikembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu mengelola penilaian hasil belajar. Sistem yang dibuat merupakan suatu sistem informasi yang didalamnya berfungsi sebagai media pengelolaan penilaian yang mengacu kepada panduan penilaian terbaru. Sistem

informasi ini terdiri dari penilaian yang mencakup fungsi perencanaan, perhitungan, analisa dan juga pelaporan hasil belajar.

Proses pengembangan sistem difokuskan dalam pembuatan sistem informasi yang bisa digunakan sebagai sistem pengelolaan penilaian hasil belajar. Berkaitan dengan hal tersebut dilakukan pengembangan sistem informasi pengelolaan penilaian hasil belajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut :

1. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengelolaan penilaian hasil belajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta belum dikembangkan secara maksimal.
2. Guru mengalami kesulitan dalam mengatur variabel penilaian menggunakan sistem penilaian yang ada.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut belum dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama sistem penilaian hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian dibatasi pada pengembangan sistem informasi pengelolaan penilaian hasil belajar. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan program aplikasi *Visual basic 6* dalam pembuatannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan untuk dicari pemecahannya. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimanakah alur pengembangan sistem informasi pengelolaan penilaian hasil belajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Seberapa besarkah tingkat kelayakan pengembangan sistem informasi pengelolaan penilaian hasil belajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Memperoleh alur pengembangan sistem informasi pengelolaan penilaian hasil belajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat kelayakan sistem informasi pengelolaan penilaian hasil belajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan diharapkan sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa sistem informasi sebagai media pengelolaan penilaian hasil belajar.
2. Media Penilaian dikembangkan ditujukan kepada guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
3. Media penilaian yang dikembangkan disajikan dengan menggunakan komputer.

4. Media penilaian dilengkapi dengan fitur perencanaan, perhitungan, analisis dan pelaporan hasil belajar siswa.

G. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah pada lingkungan pendidikan.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dengan memaksimalkan proses pembelajaran siswa.
3. Bagi SMK, sebagai media penilaian yang dapat mempermudah proses penilaian yang sudah ada.

